

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini yang akan dilaksanakan di SMPN 29 Bandung (Jl. Geger Arum No. 11, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat)

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Mei – 9 Juni 2018

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di teliti, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm 117) yang mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMPN 29 Bandung dengan jumlah 400 siswa

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sebagian dari populasi yang ada tersebut diambil datanya. Data yang terkumpul dianalisis. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Sugiyono (2014, hlm 118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian yang di gunakan adalah siswa-siswi SMP Negeri 29 Bandung peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil 10% dari populasi. Maka hasil yang didapat adalah 40 siswa.

Berkaitan dengan sampel dalam sebuah penelitian harus representatif maka dalam proses penentuan sampel harus ada teknik sampling untuk

melakukan penelitian mengambil data dengan akurat. Untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik Probability Sampling yaitu *Simple Random sampling*. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 120) bahwa, “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Salah satu jenis dari teknik *probability sampling* adalah teknik sampling *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.“ Selanjutnya mengenai penentuan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada penjelasan dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm.134) yang menyatakan bahwa untuk sekedar encer-encer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Peneliti menggunakan rumus yang dicetus oleh Jacob Cohen untuk menghitung besarnya sample. Rumus tersebut adalah :

$$N = \frac{L}{f^2} + u + 1$$

Dengan keterangan:

N = Ukuran sampel

f^2 = Effect size

u = Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian.

L = Fungsi power dari u, diperoleh dari tabel, t.s. 1%.

3.3. Desain penelitian

Desain penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Desain penelitian ini yang dipergunakan adalah *Pretest-Posttes one grup desain* test awal atau pretest untuk mengetahui kemampuan awal sample kemudian setelah dua

**PEMAHAMAN KONSEP PENDIDIKAN JASMANI TERKAIT
PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN
AKADEMIK 2017/2018**

minggu diberikan posstes untuk mengetahui hasil akhir dari test awal selama perlakuan berakhir setelah data test awal dan test akhir terkumpul maka data tersebut disusun diolah dan dianalisis secara statistic hal ini di dilakukan untuk mengetahui hasil penyebaran angket, selanjutnya di lakukan uji signifikasi oleh perlakuan untuk mengetahui hasil perlakuan.

3.4. Instrument penelitian

Sugiyono (2014, hlm 148) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran data yang akan diolah, maka perlu sebuah alat ukur yang baik.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur partisipasi aktif siswa. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi aktif belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan siswa yang melakukan kegiatan dengan yang tidak melakukan kegiatan yaitu melalui observasi lapangan yang nyata dan objektif. Untuk mengukur tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, digunakan instrument partisipasi aktif belajar yang mengacu dari teori Keith Davis dalam Ahmad Rizal Mufti (2012) yang mengemukakan bahwa kunci pemikiran dalam partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi. Kemudian dari keterlibatan mental dan emosi itu diuraikan lebih rinci menjadi lima komponen, yaitu: keikutsertaan, keterlibatan, kesediaan, kemauan dan keaktifan.

Komponen partisipasi tersebut peneliti lebih rinci dalam tabel berikut:

Komponen	Deskripsi
Keikutsertaan	Ikut serta dalam pembelajaran, semangat dalam pembelajaran dan totalitas dalam pembelajaran
Keterlibatan	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan paham akan pembelajaran
Kesediaan	Menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan, menampilkan tugas gerak dan dapat menyesuaikan

**PEMAHAMAN KONSEP PENDIDIKAN JASMANI TERKAIT
PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN
AKADEMIK 2017/2018**

	diri dengan lingkungan pembelajaran
Kemauan	Senang melakukan tugas gerak dan melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri.
Keaktifan	Ingin menjadi pusat perhatian, kooperatif dalam pembelajaran dan berperan penuh dalam pembelajaran

Tabel 3.5 komponen partisipasi aktif belajar

Indikator yang didapat dari lima komponen tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan yang disusun kedalam matriks kisi-kisi instrumen partisipasi aktif. Kisi-kisi instrumen tersebut peneliti dituangkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

No.	Komponen	Indikator	No. butir soal	
			Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Keikutsertaan	Ikut serta dalam pembelajaran	1, 2	3, 4
		Semangat dalam pembelajaran	5, 6	7, 8
		Totalitas dalam pembelajaran	9, 10	11, 12
2	Keterlibatan	Terlibat dalam kegiatan	13, 14,15	16,17,18
		Paham pada pembelajaran	19, 20	21, 22
3	Kesediaan	Menerima tugas yang diberikan	23, 24	25, 26
		Dapat menyesuaikan diri	27, 28	29, 30

(lanjutan tabel 3.6)

4	Kemauan	Senang melakukan tugas gerak	31, 32	33, 34
		Melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri	35, 36	37, 38
5	Keaktifan	Ingin menjadi pusat perhatian	39, 40	41, 42
		Kooperatif dalam pembelajaran	43, 44	45, 46

		Berperan penuh dalam pembelajaran	47, 48	49,50
--	--	-----------------------------------	--------	-------

Tabel 3.6 kisi-kisi angket partisipasi

Setelah menyusun angket, maka diuji cobakan angket yang ditujukan kepada responden yang bukan termasuk ke dalam sampel penelitian untuk mengukur validitas dan reliabilitas setiap butir soalnya. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa sebuah instrumen penelitian harus valid dan reliabel maka dari itu diadakan uji coba angket. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.173) bahwa “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel”. Uji coba angket dilaksanakan pada hari jumat tanggal 14 Mei 2018 di SMP Negeri 29 Bandung. Angket partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani ini diuji cobakan pada siswa yang bukan sebagai sampel penelitian sebanyak 40 orang.

Untuk menentukan validitas instrumen, peneliti menggunakan perhitungan aplikasi SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Data yang sudah direkap dari Microsoft Office Excell dipindahkan ke aplikasi SPSS.
2. Setelah selesai input data dan mengganti nama setiap item selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*
3. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, pindahkan semua item ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* lalu centang *Pearson*, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Centang *flag significant Correlation*. Klik ok dan selanjutnya akan muncul data yang sudah terhitung validitas dan signifikansinya.

Dengan hasil korelasi yang sudah dihitung dan kriteria yang sudah ditetapkan yang dalam taraf signifikansi α 0,05 maka pengujian validitas instrumen dapat terselesaikan. Data yang sudah direkapitalisasi dapat dilihat di tabel.3.8. Kemudian kriteria yang dimaksud yaitu: “interpretasi yang lebih

rinci mengenai nilai r_{xy} tersebut dibagi ke dalam kategori-kategori seperti berikut ini menurut Guilford, J.P. (1956, hlm. 145) dalam Suherman (1990):

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dari keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Cara memperoleh data dapat dilakukan melalui berbagai hal diantaranya wawancara, kuesioner/angket dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner/angket.

Sugiyono (2014, hlm.199) menjelaskan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Kuesioner ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang objektif dari responden mengenai kondisi pembelajaran PJOK yang dilakukan.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur partisipasi aktif siswa yang diberikan sebelum dan atau sesudah pembelajaran. Kuesioner yang telah dibuat dan yang akan dipakai harus sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.6 Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, yang dilakukan adalah:

- a. Menetapkan populasi
- b. Menentukan sampel yang akan diberikan pengisian angket

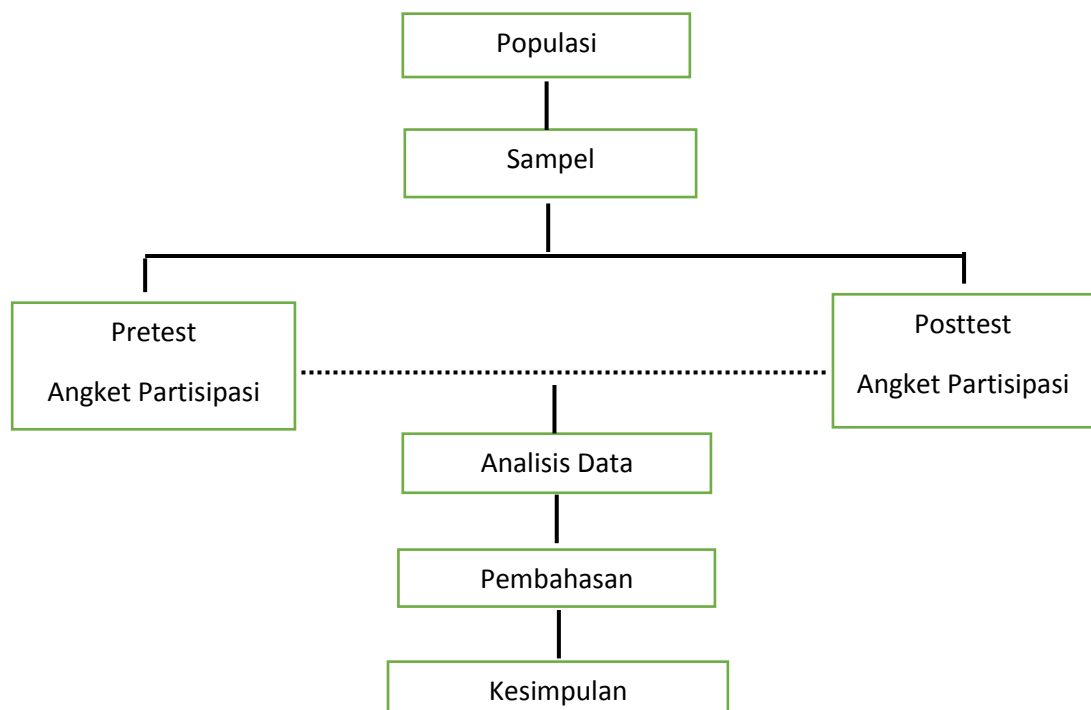
2. Tahap Penelitian

- a. Melakukan pre test partisipasi aktif dengan metode yang dikuasai oleh guru menggunakan instrumen yang telah peneliti siapkan
- b. Melakukan post test terutama untuk melihat partisipasi aktif siswa dengan cara mengisi angket yang telah disiapkan

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan keseluruhan instrumen yang telah di ujikan.
- b. Menganalisis data hasil dari temuan dilapangan
- c. Pembahasan hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Keseluruhan tahapan yang akan dilakukan peneliti sederhanakan dalam bentuk hierarki berikut ini.



3.7 Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang dirumuskan, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Jadi setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data tersebut secara statistika. Untuk penghitungannya yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Kemudian yang akan dihitung adalah sebagai berikut:

3.8 Uji Prasyarat

3.8.1 Uji Normalitas

**PEMAHAMAN KONSEP PENDIDIKAN JASMANI TERKAIT
PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN
AKADEMIK 2017/2018**

Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada ($P > 0,05$). Uji ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis apakah data hasil penelitian mempunyai sebaran atau distribusi yang normal atau tidak, jika data mempunyai distribusi yang normal maka uji hipotesis menggunakan statistika parametrik, jika tidak normal maka uji hipotesis menggunakan statistika non parametric.

3.8.2 Uji Homogenitas

Digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data subjek, berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen atau heterogen yang sama. Uji homogenitas menggunakan *Levene's test* pada $p\text{-value} > 0.05$.

3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji *parametric paired t test* sementara apabila data tidak normal maka digunakan uji non-parametrik. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak H_0 jika uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut

Jika probabilitas (*Asymp.sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika probabilitas (*Asymp.sig*) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima